

DAFTAR ISI

Halaman Judul	ii
Halaman Pengesahan	iii
Halaman Pernyataan	iv
Halaman Persembahan	v
Halaman Motto	vi
PRAKATA	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiv
INTISARI	xv
ABSTRACT	xvi
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Perumusan Masalah	4
1.3 Perumusan Masalah	4
1.4 Batasan Masalah	4
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.7 Sistematika Penulisan	5
II TINJAUAN PUSTAKA	7
III LANDASAN TEORI	12
3.1 Persamaan Schrödinger pada Sistem Elektron Banyak	12
3.2 <i>Pendekatan Born Oppenheimer</i>	14
3.3 <i>Dasar Density Functional Theory</i>	15
3.4 <i>Density Functional Theory</i>	16

3.5	<i>Fungsional Energi</i>	17
3.6	<i>Skema Algoritma Kohn-Sham</i>	18
3.7	<i>Gelombang Bidang pada DFT</i>	21
3.7.1	Teorema Bloch	21
3.7.2	Energi Cut-Off pada DFT	21
3.7.3	<i>DFT K-Points</i>	22
3.8	<i>Pseudopotential DFT</i>	24
3.9	Simetri dan <i>Point Group</i>	25
3.9.1	<i>Point Group</i>	26
3.10	<i>Defect</i> pada Sistem Kristal	27
3.10.1	<i>Interstitialcy Defect</i>	28
3.10.2	<i>Vacancy Defect</i>	29
3.10.3	<i>Substitutional Defect</i>	30
3.11	<i>Gray Tin (α-Sn)</i>	32
IV METODE PENELITIAN		34
4.1	Sarana Penelitian	34
4.2	Tahapan Penelitian	35
4.2.1	Penentuan nilai K-Point dan Energi Cutoff pada sistem kristal Gray Tin (α -Sn)	37
4.2.2	Optimasi Konstanta Kisi pada Material Gray Tin (α -Sn)	37
4.2.3	Konstruksi <i>supercell</i> 64 Atom Pada Material Gray Tin (α -Sn)	39
4.2.4	Konstruksi <i>supercell</i> 64 Atom dengan <i>Defect Monovacancy</i> Pada Material Gray Tin (α -Sn)	41
4.2.5	Perhitungan Energi Formasi pada Material Gray Tin (α -Sn)	41
4.2.6	Perhitungan Phonon Pada Sistem Perfect dan Monovacancy Gray Tin (α -Sn)	42
4.2.7	Perhitungan Konsentrasi Vacancy Pada Sistem Perfect dan Monovacancy Gray Tin (α -Sn)	48
V HASIL DAN PEMBAHASAN		51
5.1	K-point dan Energi Cutoff Pada Unit Cell Sistem Kristal Grey Tin (α -Sn)	51
5.1.1	K-point	51
5.1.2	Energi Cutoff	54

5.2	Konstanta Kisi Pada Sistem <i>Grey Tin (α-Sn) Monovacancy</i> . .	56
5.3	Konstruksi <i>Supercell Perfect</i> dan <i>Monovacancy</i> Sistem Kristal Gray Tin (α -Sn)	58
5.4	Energi Formasi Sistem <i>Grey Tin Monovacancy</i>	65
5.5	Gejala Phonon dan Rapat Keadaan Phonon (Phonon-DOS) Sis- tem Kristal Gray Tin (α -Sn)	66
5.6	Konsentrasi <i>Vacancy</i> pada Sistem Monovacancy Grey Tin (α -Sn)	70
VIPENUTUP		74
6.1	Kesimpulan	74
6.2	Saran	74
DAFTAR PUSTAKA		75
A SOURCE CODE UNTUK INPUT FILE PADA PROGRAM PHASE-0		78
B SOURCE CODE Kalkulasi Phonon-DOS dan Konsentrasi Va- cancy pada sistem Gray Tin (α-Sn)		100

DAFTAR TABEL

3.1	Tabel karakteristik <i>Point Group</i> T_d	27
3.2	Tabel karakteristik <i>Point Group</i> D_{2d}	27
3.3	Tabel karakteristik <i>Grey Tin</i> (Jones, W.N. ,1949)	33
4.1	Tabel Spesifikasi Super Komputer pada GRID LIPI digunakan untuk Kalkulasi dan Simulasi Sistem Kristal Gray Tin (α -Sn) .	35
5.1	Tabel Hasil Perhitungan DFT Pada Sistem Kristal Gray Tin (α - Sn) Dengan Variasi K-Point Terhadap Energi Total Sistem . . .	52
5.2	Tabel Hasil Perhitungan DFT Pada Sistem Kristal Gray Tin (α - Sn) Dengan Variasi Energi Cutoff Terhadap Energi Total	54
5.3	Tabel Volume <i>Defective</i> pada Sistem <i>Supercell</i> kristal Gray Tin (α -Sn) dengan variasi terhadap K-point	63
5.4	Tabel Hasil Perhitungan energi formasi sistem monovacancy Gray Tin (α -Sn) untuk Kpoint masing-masing 1 dan 2	65
5.5	Tabel Konvergensi Keadaan <i>Supercell</i> terhadap nilai Energi To- tal/Atom	65

DAFTAR GAMBAR

3.1	Skema <i>Self-Consistent</i> Persamaan Kohn-Sham	20
3.2	Ilustrasi pseudopotential	25
3.3	Ilustrasi fenomena <i>interstitialcy defect</i> pada sebuah sistem kristal	29
3.4	Ilustrasi fenomena <i>vacancy defect</i> pada sebuah sistem kristal . .	30
3.5	Ilustrasi fenomena <i>substitutional defect</i> pada sebuah sistem kristal	31
4.1	Perangkat lunak <i>nautilus</i> pada OS Linux digunakan untuk meng- akses data pada superkomputer	34
4.2	Diagram alir langkah kerja pada penelitian	36
4.3	Unit sel 8 atom sistem kristal α -Sn (Belum teroptimasi)	40
4.4	<i>supercell</i> 64 atom sistem kristal α -Sn (Belum teroptimasi) . . .	41
4.5	Diagram alir perhitungan Phonon-DOS	47
4.6	Diagram alir perhitungan konsentrasi vacancy	50
5.1	Hubungan antara Total energi per atom (Hartree) terhadap K- Point untuk material kristal Gray Tin (α -Sn)	53
5.2	Hubungan antara Total energi (per atom) (Hartree) terhadap Energi Cutoff (Rydberg) untuk material kristal Gray Tin (α -Sn)	55
5.3	Hubungan Energi total sistem (eV) terhadap Volume <i>Unit Cell</i> (\AA^3) untuk material kristal Gray Tin (α -Sn)	57
5.4	<i>Unitcell</i> (8 atom) untuk sistem kristal Gray Tin (α -Sn) yang akan digunakan untuk melakukan konstruksi <i>supercell</i> Gray Tin (α -Sn)	58
5.5	<i>Supercell perfect</i> (64 atom) pada sistem kristal Gray Tin (α -Sn) yang dibentuk setelah melewati proses relaksasi pada algoritma DFT	59
5.6	(a) Gambar simetri <i>tetrahedral</i> (T_d) dalam sudut pandang 3-D untuk sistem kristal Gray Tin (α -Sn) (b) Ilustrasi simetri tetra- hedral (T_d) untuk sistem <i>supercell perfect</i> 64 atom kristal Gray Tin (α -Sn) (c) Ilustrasi operasi simetri tetrahedral (T_d) untuk sistem kristal Gray Tin (α -Sn)	60
5.7	Difusi reaksi pada sistem kristal Gray Tin (α -Sn) selama proses relaksasi	61
5.8	<i>Supercell monovacancy</i> untuk sistem kristal Gray Tin (α -Sn) . .	62

5.9	Relasi antara jarak atom dengan vacancy (<i>distance from vacancy</i> (\AA)) terhadap perpindahan atom selama proses relaksasi (<i>displacement</i> (\AA)) pada sistem kristal Gray Tin (α -Sn)	64
5.10	Kurva Frekuensi (cm^{-1}) vs Vibrational Mode Untuk Sistem <i>Perfect</i> (Hitam) dan <i>Monovacancy</i> (Biru) pada material Gray Tin (α -Sn)	68
5.11	Kurva Vibrational Density of States (DOS) Untuk Sistem <i>Perfect</i> (Hitam) dan <i>Monovacancy</i> (Biru) pada material Gray Tin (α -Sn)	69
5.12	Konsentrasi <i>Vacancy</i> sebagai Fungsi dari Invers Suhu Untuk Sistem <i>Monovacancy</i> pada material Gray Tin (α -Sn)	71